

DESAIN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA “BUDI SEJAHTERA”

LANDASAN ULIN, BANJARBARU

Hana Nur Najmina

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
h1b114012@mhs.ulm.ac.id

Prima Widia Wastuty

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
primawidiawastuty@ulm.ac.id

ABSTRAK

Panti tresna werdha adalah tempat pelayanan sosial untuk lanjut usia (lansia) terlantar yang memberikan wadah perlindungan dalam upaya mensejahterakan hidup lansia. Fungsi panti sebagai wadah perlindungan belum terpenuhi apabila interaksi sosial dan aktivitas di dalamnya tidak berimbang, serta mutu fasilitasnya tidak layak. Desain Panti Tresna Werdha Budi Sejahtera merupakan wujud jawaban terhadap kebutuhan peningkatan kualitas bangunan yang ada dalam pemenuhan kapasitas, fasilitas – fasilitas serta penunjang di setiap kehidupan lanjut usia terlantar untuk dapat hidup secara mandiri.

Kata kunci: Panti Tresna Werdha, lansia, interaksi sosial

ABSTRACT

Tresna Werdha Nursing home is a social service facility for neglected elderly people, that provides them with a protected home, in an effort to make the life of the elderly more prosperous. However, this can not be considered fulfilled, when the social interaction and activities included in it are not balanced, and the quality of the facilities inside are not worthy/decent. The design of the Tresna Werdha Budi Sejahtera Home is a form of response to the need to improve the quality of existing buildings in fulfilling the capacity, facilities and support in every neglected elderly life to be able to live independently.

Keywords: *Tresna Werdha Nursing Home, elderly, social interaction.*

PENDAHULUAN

Panti sosial tresna werdha merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial bagi lansia, berupa orang dewasa yang mengalami tanda-tanda usia lansia yaitu dengan melemahnya fungsi indera-indera pada tubuh seperti pelemahan pada penglihatan, pengecapan, pendengaran, dan beraktivitas. Pelemahan fungsi indera tersebut menyebabkan timbulnya masalah kesehatan atau disebut degeneratif.

Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera sebagai wadah pelayanan sosial hadir untuk memberikan perlindungan, pemenuhan dan peningkatan keberfungsian sosial terhadap lansia. Panti ini memberikan pelayanan kepada lansia dari 13 daerah kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap pengelolaan tata bangunan dan desain Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut terkait dengan kelayakan, kenyamanan, keamanan bangunan dan lingkungan pada Panti Sosial. Hasil survey lapangan dan perbandingan terhadap standar desain bagi lansia menunjukkan bahwa terdapat bagian-bagian yang tidak sesuai standar, seperti kemiringan ramp, ketersediaan railing, karakter penutup lantai, penataan perabot yang kurang tepat, serta detail-detail lainnya.

PERMASALAHAN

Bagaimana desain rancangan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera yang laik dengan memperhatikan kelayakan, keselamatan dan kenyamanan bagi lansia untuk mandiri?

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Panti adalah rumah atau tempat kediaman. Dalam hal ini pasti dapat diartikan sebagai tempat berdiam dan naungan untuk sejumlah orang.

A. Definisi Panti Sosial Tresna Werdha

Panti Sosial disebut sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yaitu organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum (UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial). Selanjutnya mengarah kepada pengertian Werdha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Werdha memiliki arti manusia lanjut usia, atau manusia yang berada pada kehidupan tingkat terakhir. Maka panti

sosial werdha memiliki pengertian berdasarkan Departemen Sosial Republik Indonesia adalah suatu tempat untuk menampung lansia terlantar dengan memberikan pelayanan sehingga mereka merasa aman, tenang dengan tiada perasaan gelisah ataupun khawatir dalam menghadapi usia tua.

B. Perbedaan Kepemilikan Panti Sosial Tresna Werdha

1. Tinjauan Panti Tresna Werdha Milik Pemerintah

Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera sebagai wadah aktivitas pekerja sosial dan bidang - bidang pelayanan sosial yang hadir untuk memberikan perlindungan, pemenuhan dan peningkatan keberfungsian sosial terhadap lansia. Jenis layanan yang diberikan berupa tempat tinggal, jaminan hidup berupa konsumsi, pakaian, pemeliharaan kesehatan, rekreasi, bimbingan mental, pemberian ilmu agama dan terakhir adalah pengurusan pemakaman. Memberikan pelayanan untuk

lansia dari 13 daerah kabupaten dan kota Provinsi Kalimantan Selatan. Disertai dengan 13 wisma serta fasilitas pendukung lainnya.

2. Tinjauan Panti Tresna Werdha Milik Swasta/ Yayasan

Panti Sosial ini berada di luar lingkungan Direktorat Pelayanan Sosial Lanjut Usia. Bersifat berdiri sendiri dan dimiliki oleh yayasan sosial yang mengorganisir panti secara langsung. Panti Sosial ini memiliki standar iuran yang bersifat wajib namun sesuai dengan kemampuan keuangan manula dan memiliki donatur tetap dan juga donator spontanitas. Panti ini menyediakan fasilitas, sandang, pangan dan papan sesuai dengan kebutuhan kaum manula. Kebanyakan penghuni manula disini biasanya yang memiliki keluarga namun tidak cakap untuk mengurus manula.

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Panti Sosial Tresna Werdha Budi Se-jahtera sudah ada sejak tahun 1981 yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani kilometer 21,7 kecamatan Landasan Ulin Barat, Banjarbaru. Site berada pada tepi jalan utama antar kota Banjarmasin dan kota Banjarbaru sehingga mudah untuk pencapaiannya.



Gambar 1. Lokasi Site

Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Table 1. Keterangan Lokasi Site

Lokasi	Jl. Jend. A. Yani Km. 21,7 No. 10
Lebar Jalan	20 meter Primer & 6 meter Tapak
Tata Guna Lahan	Wilayah Komersial dan Perkantoran
Luas Lahan	11.847 m2
KDB	40% - 60%
KLB	1, 2 Lantai
GSB	35 meter

Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Akses masuk panti berada di sudut kiri, terdapat dua gerbang namun hanya satu gerbang yang digunakan. Hal ini dijelaskan oleh kepala panti agar memudahkan pengawasan dan pengamanan lansia. Untuk area parkir roda empat terdapat di depan halaman kantor pengelola, sedangkan untuk area parkir roda dua berada samping klinik.

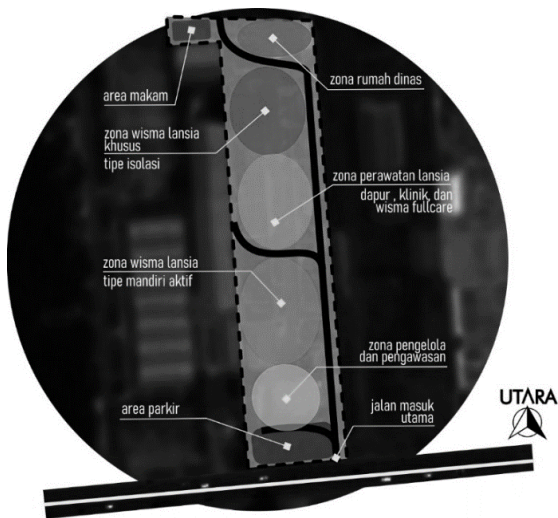
Sirkulasi di dalam panti hanya memiliki satu ruas jalan yang digunakan oleh pengelola dan petugas kesehatan untuk menjemput lansia dengan menggunakan ambulans. Sedangkan untuk pengunjung hanya dipersilahkan mencapai area parkir dan meminta izin apabila berkepentingan melalui kantor dinas yang berada di area terdepan site.

B. Konsep Rancangan

1. Tata Masa

Pembagian zona beralasan agar para manula beraktifitas disesuaikan dengan tipe kesehatan dan kemampuan mereka. Lalu pada inti area perawatan lansia di letakan pusat site agar jarak yang tidak jauh antar kelompok zona.

Sumber: (Pinterest, 2020-2021)



Gambar 2. Zoning dan Plotting
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Berawal dengan analisis kawasan, titik awal zonasi pertama difungsikan sebagai area penerima yang mana seluruh aktivitas yang masuk dan keluar dapat diawasi oleh keamanan yang ada. Zona tersebut juga sebagai area kegiatan kepegawaian dalam pengurusan dokumen, pengelolaan, dan jasa. Kantor ini terhubung dengan garis lurus aula / function space apabila melaksanakan kegiatan maka dari pengelola dan penghuni saling berinteraksi.

2. Warna

Tone warna yang dipilih juga dapat membantu lansia terhadap kenyamanan mata. Seperti coklat tua, hijau rumput, dan putih. Seperti gambar berikut :

Sunday Morning Color Palette

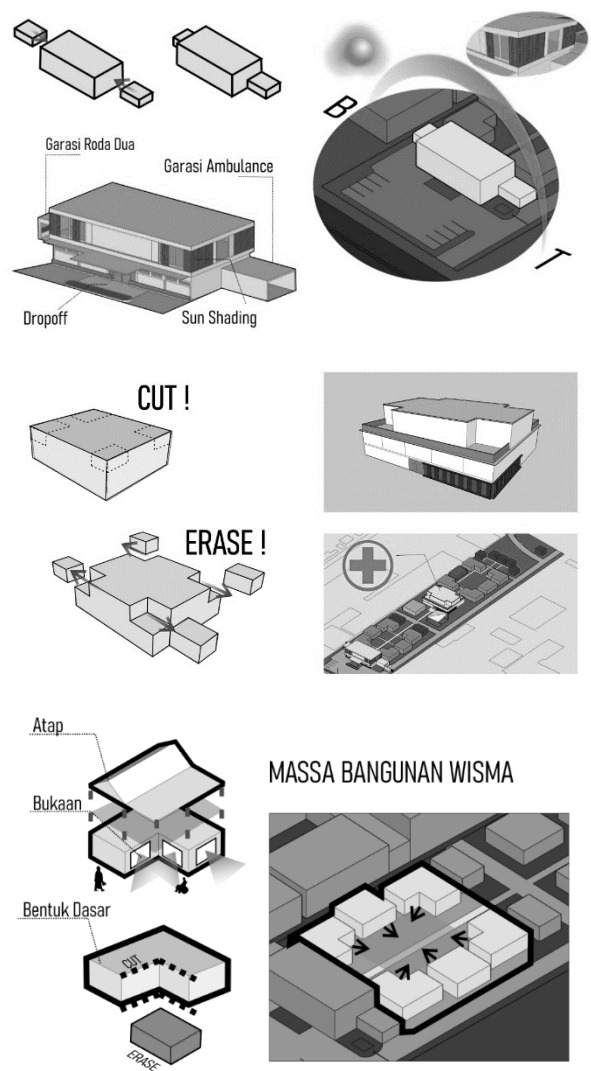
Sand	Grass	Matcha	Dusty Rose	Linin
#E0C090	#80A080	#C0D0C0	#E0B0C0	#E0E0E0
RGB: 224 192 144	RGB: 128 160 128	RGB: 192 208 192	RGB: 224 176 192	RGB: 224 224 224
CMYK: 24 34 41 1	CMYK: 51 28 20 0	CMYK: 20 20 20 0	CMYK: 12 34 24 0	CMYK: 0 0 0 0

Gambar 3. Palet warna untuk lansia

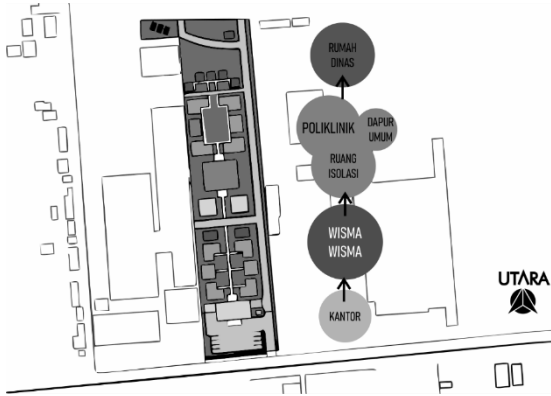
Tone warna tersebut tidak membuat mata lelah pada lansia sehingga tidak memantulkan cahaya yang terlalu terang.

3. Bentuk

Konsep bangunan-bangunan yang berada di panti budi sejahtera berfokus kepada efektifitas ruang yang mana bentuk bangunan sebisa mungkin dapat memenuhi luasan yang diambil dari kebutuhan ruang penggunaannya.



Gambar 4 Konsep Bentuk Bangunan
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)



Gambar 5 Pengelompokan Massa
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

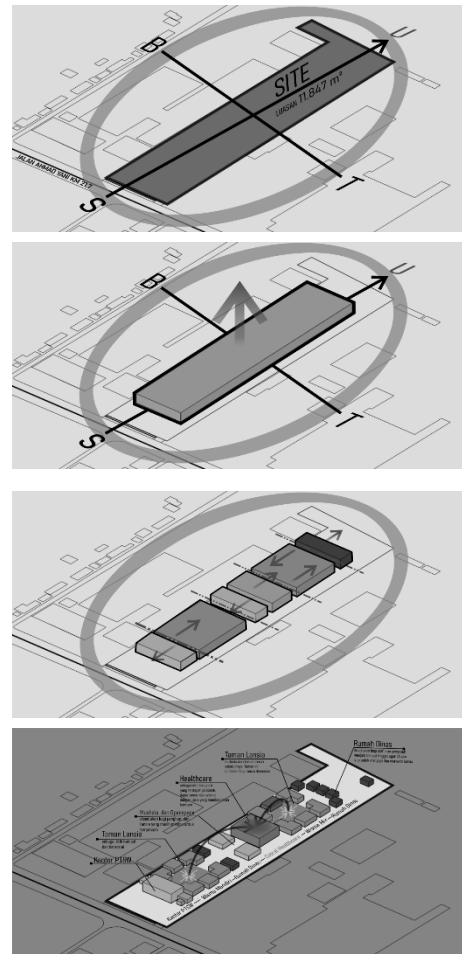
HASIL

Berdasarkan rumusan permasalahan dari latar belakang dan hasil analisis kondisi site dan bangunan eksisting pada Panti Sosial Tresna Werdha, penulis merumuskan konsep program lansia mandiri yang menggabungkan kegiatan atau aktivitas interaktif dan ruang - ruang yang saling terintegrasi sebagai penyelesaian permasalahan, sebagai berikut:



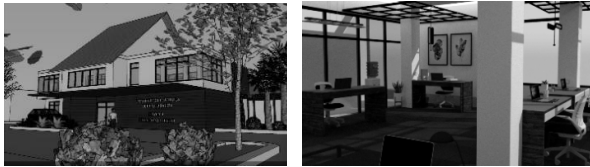
Gambar 6 Konsep Rancangan
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Pembagian massa dengan programming ruang sesuai dengan kebutuhan ruang dan fungsi ruang pembangunan antara bangunan publik bagi pengelola dan umum, bangunan private bagi lansia, dan bangunan penunjang untuk berbagai aktivitas pendukung di dalam Panti Sosial Tresna Werdha.



Gambar 7 Hasil Analisis Pengelompokan
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Pada bangunan kantor dihasilkan bentuk desain akses yang mengharuskan pengunjung maupun orang yang berkepentingan untuk berinteraksi terlebih dahulu pada area ini. Tampak depan yang memiliki penutup atap sebagai dropoff dan juga merupakan fasad. Pada lantai dua berfokus pada kegiatan perkantoran dinas panti yang didalamnya juga terdapat ruang rapat. Untuk rancangan bangunan kantor ini diberikan jendela – jendela yang bertujuan untuk pencahayaan alami serta untuk melihat aktivitas lingkungan panti secara langsung.



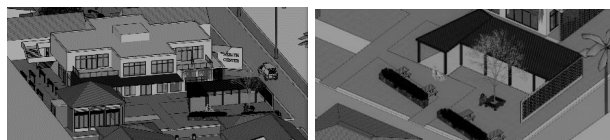
Gambar 8 Eksterior dan Interior Kantor
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Setelah itu pada bangunan wisma dengan bentuk muka bangunan saling berhadapan untuk memberikan pusat tengah sebagai zona bersosialisasi. Interior ruangnya pun di desain dengan furnitur ramah lansia agar pergerakan mereka leluasa.



Gambar 9 Eksterior dan Interior Wisma
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Bangunan *Healthcenter* dirancang oleh penulis sebagai bangunan vital dari massa lainnya, sebab pada bangunan ini dipusatkan sebagai tempat pengobatan maupun check kesehatan berkala untuk lansia, kontrol gizi dan pengolahan pada makanan sehari-hari lansia serta utilitas lainnya. Di sekitar health center juga terdapat mushola dan semi-openspace yang ditujukan sebagai tempat berkumpul untuk acara maupun olahraga dengan dilengkapi penutup atap dan area duduk.

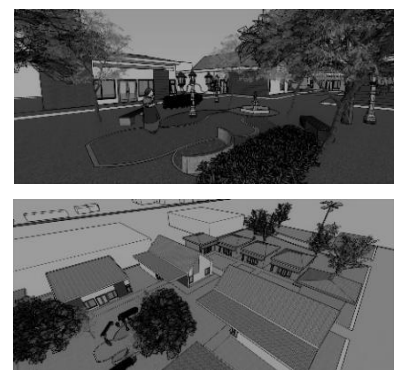


Gambar 10 Bangunan Health Center dan Eksterior
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

Khusus pada kelompok wisma yang terdapat bangunan isolasi dilengkapi fasilitas

taman lansia dengan dikelilingi kolam-kolam kecil sebagai terapi ringan untuk lansia yang mengalami degeneratif sedang, mereka yang memerlukan ketenangan dari ruang lingkungan nyaman.

Pada perumahan dinas diperuntukkan kepada staf dan pekerja, rumah-rumah tersebut didesain berdekatan pada area kelompok wisma yang terisolir bertujuan sebagai cepat tanggapnya apabila lansia tersebut memerlukan penanganan dengan jarak yang dekat dari lingkungan hidup mereka.



Gambar 11 Penampakan Bangunan Wisma Isolasi dan Rumah Dinas
Sumber: (Pribadi, 2020-2021)

KESIMPULAN

Penyelesaian permasalahan pada panti tresna werdha yang dirancang dengan tema lansia mandiri adalah dengan upaya standarisasi fitur-fitur. Mengingat kegiatan atau aktivitas pada bangunan yang sensitif, seperti tinggi bangunan, memilih material untuk keselamatan lansia, dan ruang terbuka hijau, dan kegiatan lainnya yang dapat menunjang dan dapat mengembangkan proses berpikir untuk lansia dengan penyakit kepikunan atau demensia.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, B. P. (2010) *Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Kalimantan Selatan*. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id>
- BPS, B. P. (2015) *Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan 2010-2020*. Diambil kembali dari <https://bps.go.id>
- Ching, F. D (2000). *Arsitektur Bentuk dan Susunannya*. Jakarta; Erlangga
- Cocharane, G. T. (2018) *Garden That Care The Importance of Garden Environments in The Care of People with Dementia*
- Dinsos Kalsel, D. S. (2013, Desember 18) *Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera*. Diambil kembali dari <http://dinsos.kalselprov.go.id/pantisosial/ptsw-budisejahtera>
- Kemendikbud RI, K. P. (2016) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil kembali dari KBBI Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/panti>
- Kemensos, K. S. (2016) *Profil Panti Sosial Tresna Werdha Budhi Dharma*. Diambil kembali dari <http://budhidharma.kemsos.go.id/modules.php?name=Content&pa=showpage&pid=25>. (10-8-2016)
- Mensos RI, M. S. (t.thn.) *Tentang Uraian Tugas Pejabat Fungsional Pekerja Sosial di Lingkungan Panti Sosial*. Diambil kembali dari Keputusan Menteri Sosial Nomor 93/HUK/1999: <http://eas.ui.ac.id/wp-content/uploads/seminar-27052015/Perlindungan-Sosial-LANSIA-CAS.pdf> (10-08-2016)
- Neufert, E. (2002) *Data Arsitek (Vol. Edisi 33)*. Jakarta: Erlangga.